

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dari hasil penelitian mengenai Peran Perempuan Dalam Menopang Rantai Nilai Agribisnis Jagung Tradisional pada Kelompok Wanita Tani Sinar Bakti 2 Di Desa Sindangbarang Kecamatan Panumbangan Kabupaten Ciamis, dapat disimpulkan sebagai berikut

1. Perempuan memiliki peran penting dalam mendukung aktivitas agribisnis jagung tradisional, mulai dari tahap produksi, seperti penanaman, pemupukan, penyiangan, dan pemeliharaan, hingga tahap pascapanen berupa pembersihan, pengeringan, pemilahan, penyimpanan, dan pengolahan hasil. Perempuan juga terlibat dalam pemasaran skala kecil serta pengelolaan pendapatan hasil panen untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga dan modal usahatani berikutnya. Meskipun pekerjaan berat dan transaksi penjualan dalam jumlah besar masih lebih banyak dilakukan laki-laki, keterlibatan perempuan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam menjaga kelangsungan usaha tani dan mendukung ekonomi keluarga.
2. Keterlibatan perempuan memberikan pengaruh terhadap keberlangsungan dan pengelolaan agribisnis jagung tradisional, terutama dalam menjaga kualitas hasil, mengurangi beban pekerjaan keluarga, mengelola pendapatan, dan membuka peluang peningkatan nilai tambah melalui pengolahan jagung. Namun, dinamika tersebut masih dihadapkan pada pembagian peran berdasarkan kebiasaan masyarakat, beban ganda perempuan, serta keterbatasan akses terhadap informasi, pelatihan, modal, teknologi, pemasaran, dan pengambilan keputusan. Kondisi ini menunjukkan bahwa perempuan memiliki potensi yang besar untuk berperan lebih luas dalam rantai nilai jagung apabila memperoleh dukungan dan kesempatan yang lebih setara. Penguatan kapasitas perempuan melalui pelatihan, akses teknologi, permodalan, pemasaran, dan keterlibatan dalam pengambilan keputusan

menjadi penting untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga sekaligus menjaga keberlanjutan agribisnis jagung tradisional.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian maka penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi perempuan pelaku usahatani jagung, diharapkan dapat meningkatkan keterampilan dan pengetahuan, khususnya dalam pengolahan pascapanen, pengemasan, pemasaran, serta pemanfaatan teknologi sederhana. Peningkatan kemampuan tersebut dapat membantu perempuan tidak hanya berperan sebagai tenaga pendukung, tetapi juga mampu menghasilkan produk jagung yang memiliki nilai tambah dan memberikan tambahan pendapatan bagi keluarga.
2. Bagi kelompok tani atau kelompok wanita tani, diharapkan dapat memberikan ruang yang lebih luas bagi perempuan untuk terlibat dalam kegiatan kelompok dan pengambilan keputusan. Kelompok juga dapat mengembangkan kegiatan bersama seperti pelatihan pengolahan jagung, penggunaan alat pascapanen, serta pemasaran hasil agar keterlibatan perempuan dapat memberikan manfaat ekonomi yang lebih besar.
3. Bagi Pemerintah Desa Sindangbarang dan pemerintah terkait, diharapkan dapat memberikan dukungan melalui pelatihan yang berkelanjutan, bantuan peralatan pascapanen, akses permodalan, informasi harga dan pasar, serta pendampingan pemasaran produk olahan jagung. Dukungan tersebut perlu diarahkan pada kebutuhan nyata perempuan agar dapat mengurangi beban kerja sekaligus meningkatkan produktivitas dan nilai tambah hasil jagung.
4. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian mengenai peran perempuan dalam agribisnis jagung dengan cakupan yang lebih luas, misalnya menganalisis kontribusi ekonomi perempuan, akses perempuan terhadap modal dan pasar, pengaruh penggunaan teknologi terhadap beban kerja perempuan, serta strategi peningkatan nilai tambah produk jagung berbasis potensi lokal.